

RINGKASAN

SUKMAWATI. NIM H.OA.000.121. 2003. Manajemen Usaha Peternakan Ayam Pembibit Petelur Di PT. Satwa Utama Raya I, Purwosari, Pasuruan, Jawa Timur : Kajian Kecukupan Energi dan Protein (Pembimbing : **NYOMAN SUTHAMA**).

Laporan praktek kerja lapangan ditulis berdasarkan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan tanggal 3 Maret sampai dengan 12 April 2003 di PT. Satwa Utama Raya I, Purwosari, Pasuruan, Jawa Timur. Praktek kerja lapangan bertujuan untuk mengkaji kecukupan nutrisi khususnya energi dan protein pada ayam pembibit petelur periode bertelur.

Materi yang diamati adalah perusahaan pembibit petelur periode bertelur strain "Isabrown" dan parameter yang diukur meliputi : konsumsi ransum, kandungan nutrisi ransum (protein dan energi metabolis) dan produksi telur. Metode yang digunakan adalah partisipasi aktif dan pengamatan langsung, dengan mengikuti aktifitas tata laksana pemeliharaan, perkandangan, sanitasi dan pencegahan penyakit dengan parameter khusus mengenai penanganan dan pemberian ransum termasuk nilai nutrisinya sebagai data primer. Data sekunder diperoleh dengan melakukan wawancara langsung dan pencatatan data yang ada di perusahaan.

Sistem kandang yang digunakan adalah sistem "close house" atau tertutup dengan sistem pemeliharaan "all in all out". Program sanitasi dilakukan secara teratur meliputi sanitasi kandang, sanitasi lingkungan, sanitasi peralatan dan barang. Bentuk ransum ayam pembibit petelur periode bertelur berbentuk "all mash" dengan kode pakan 534-H. Kandungan nutrisi ransum yang diberikan pada ayam pembibit petelur periode bertelur telah memenuhi standar kebutuhan yaitu protein 17,2 %, energi metabolis 2750 kkal/kg, lemak 5,5 %, kalsium 3,75 %, fosfor 0,46 % dan serat kasar 3,83 %. Ransum diberikan secara *ad libitum*. Konsumsi ransum telah memenuhi standar kebutuhan sebesar 115,18 g/ekor/hari. Konsumsi protein sebesar 19,81 g/ekor/hari dan konsumsi energi metabolis sebesar 316,75 kkal/ekor/hari dalam ransum untuk ayam pembibit petelur periode bertelur sudah memenuhi standar kebutuhan. Produksi telur yang dinyatakan dengan satuan "Hen-Day" telah memenuhi standar sebesar 86,74 % setiap minggu.

Kata kunci : ayam pembibit petelur, kecukupan energi metabolis dan protein